



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

Penulis ditempatkan sebagai *IT Member* pada *Value Chain System Development* dan *User Acceptance Test (UAT) Tester* dari sistem bernama *Permata ValueChain* di PT Permata Bank Tbk yang berada dalam pengawasan langsung oleh Stefanus Dony H. Tandijono sebagai *Vice Commercial Banking* serta bertugas untuk berkomunikasi dengan beberapa divisi lainnya dalam melakukan proses pekerjaan.

3.1.2 Koordinasi

Praktik kerja magang di PT Permata Bank Tbk tepatnya di Permata Bank Tower III Bintaro, Tangerang Selatan. Setiap jenis pekerjaan yang dilakukan sebelumnya telah direncanakan terlebih dahulu sebelum aktivitas magang dimulai dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan di bidang perbankan yang bertujuan dapat meningkatkan kinerja perusahaan selama periode magang berlangsung.

Setelah perancangan aktivitas telah dibentuk, penulis mengikuti pertemuan dan rapat dengan divisi lain dan juga user dengan tujuan memperkenalkan project tersebut beserta teori-teori mengenai *Permata ValueChain*. Penulis diberikan

arahan dan instruksi penuh oleh Stefanus Dony dan juga tim *Permata ValueChain* beserta *Vendor* sebagai developer dari sistem tersebut.

Sistem koordinasi dalam *project* sistem *Permata ValueChain* pada anggota tim lainnya dengan cara berinteraksi langsung kepada setiap divisi dan juga *developer* yang terlibat.

Pembagian tugas yang dilakukan sekaligus memberikan target waktu yang harus dicapai oleh perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah kinerja dan memaksimalkan produktifitas dari setiap anggota yang ada.

Selama menjalankan praktik magang, penulis ditempatkan sebagai *Value Chain System Development* dan *IT member* dengan bertanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menghadiri pertemuan dan *meeting* mengenai *project*.
- b. Memahami mengenai sistem *Permata ValueChain*.
- c. Membuat *form template* untuk *user* mengenai *General Setting* sistem.
- d. Melakukan *SIT Backend Office* dan *Frontend Office* pada sistem untuk membantu *vendor* menyelesaikan *SIT* dengan waktu yang lebih cepat.
- e. Melakukan *UAT Backend Office* dan *Frontend Office* pada sistem dari pihak PT Permata Bank Tbk
- f. Melakukan *UAT Scenario*. Melakukan skenario transaksi dalam waktu *realtime*.

- g. Melaporkan dan mencatat di *script issue* dan *bug* dari setiap *issue* dan *bug* yang ada.
- h. Melakukan *re-test* ulang sistem apabila *bug* atau *issue* yang sudah di *fix* apakah sudah sesuai apa apa tidaknya sistem.
- i. Membuat *Sign Off User* untuk *user* menandatangani penerimaan sistem tersebut apakah sistem tersebut dapat diterima atau tidak.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalankan praktik kerja magang, ada beberapa tugas yang ditempatkan kepada penulis sesuai dengan penempatan kerja magang yaitu sebagai *Strategy Office - Value Chain System Development*. Berikut adalah tabel pekerjaan per-minggu yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 3.1 Job Description per-minggu penulis

Aktivitas	Minggu Ke-											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<i>Meeting</i> dan <i>Training</i> mengenai perbankan dan <i>Value Chain</i> beserta sistem-sistemnya.	✓	✓										
<i>Training</i> mengenai <i>Permata ValueChain</i> , <i>Frontend user</i> dan <i>Backend user</i> beserta alur bisnisnya		✓	✓									
Membuat <i>Template</i> mengenai <i>add Community</i> , <i>General Setting</i> , <i>Add Customer</i> , <i>Add Principal</i> dan <i>Minimum Transfer Amount and Available Currency</i> di <i>Ms. Excel</i> .			✓									
<i>SIT Sistem Backend User</i>				✓								

Aktivitas	Minggu Ke-										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<i>SIT Sistem Frontend User</i>					✓						
<i>UAT Sistem Backend User</i>						✓	✓				
<i>UAT Sistem Frontend User</i>								✓	✓		
<i>UAT Scenario</i>										✓	✓
<i>Membuat Sign Off User</i>											✓

Selama *UAT* berlangsung, penulis mendapatkan tugas seperti membuat *Template* mengenai *add Community, General Setting, Add Customer, Add Principal dan Minimum Transfer Amount and Available Currency* di *Ms. Excel* untuk mencetak dan diberikan kepada calon pengguna sistem tersebut sesuai tugas yang akan dikerjakannya. Setelah itu melakukan *SIT (System Integration Test)*, dan kemudian *UAT (User Acceptance Test)* pada *Backend User* dan *Frontend User Permata ValueChain*. Tugas dibagikan kepada tim secara merata sehingga tim dapat mengerjakan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing. Setelah *UAT Backend User* dan *Frontend User* selesai, tim *UAT* melakukan *UAT Scenario* yang dimaksud melakukan transaksi sesuai skenario dengan waktu *Real time*.

3.3 Uraian Pekerjaan Kerja Magang

Pada hari pertama kerja magang, penulis dijelaskan secara umum mengenai beberapa peraturan yang ada didalam PT Permata Bank Tbk, seperti waktu kehadiran yaitu pukul 08.30 WIB sampai dengan 17.00. Saat itu juga penulis dikenalkan dengan beberapa tim dan karyawan yang ada di PT Permata Bank Tbk dan terlibat dengan project *Permata ValueChain*. Setelah mengetahui peraturan tersebut kemudian penulis diberikan informasi dan gambaran umum mengenai sistem *Permata ValueChain* dan juga alur transaksi perbankanya. Penulis juga mengikuti *Training* dan *Meeting* bersama *user* selama seminggu pertama. Selama pelaksanaan kerja magang berlangsung, penulis mendapatkan dan belajar banyak hal dalam menjalani tanggung jawab sebagai *Value Chain System Development*.

3.3.1 Meeting dan training mengenai perbankan dan Value Chain

Menurut (Hasibuan, 2013), pengertian bank adalah: Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotif profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Dapat disimpulkan bahwa bank adalah badan usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga sosial demi meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi Perbankan menurut (Budisantoso & Triandaru, 2010) Spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*.

a. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat juga percaya bahwa uangnya tidak disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali oleh bank. Pihak bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau nasabah apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman saat jatuh tempo, dan debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

b. *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan

kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

c. *Agent of Service*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

Sedangkan pengertian umum *Value Chain* adalah rangkaian fungsi bisnis perusahaan yang menambah nilai pada produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.


Fungsi bisnis yang memberi tambah pada *Value Chain* antara lain:

a. Riset dan Pengembangan

Bagian ini sering disebut dengan R&D yang berarti *Research and Development*. Fungsinya yaitu melakukan riset kebutuhan pelanggan kemudian membuat spesifikasi




b. Perancangan Produk dan Proses Produksi



Fungsi bisnis ini merancang produk sesuai spesifikasi, fungsi riset dan pengembangan, kemudian juga merancang proses produksi yang efektif dan efisien.




c. Kegiatan Produksi



Fungsi bisnis ini melakukan produksi produk yang telah dirancang sebelumnya.



d. Pemasaran



Bagian ini disebut dengan *Sales and Marketing*. Fungsi bisnis ini melakukan kampanye untuk produk-produk yang dihasilkan perusahaan.

e. Distribusi

Fungsi bisnis distribusi menyalurkan produk yang dibuat perusahaan ke jaringan distribusi yang mudah dijangkau pelanggan.

f. Layanan Pelanggan.

Bagian ini juga disebut layanan purna jual atau juga *Customer Service*. Bagian ini menangani keluhan pelanggan, kerusakan barang, perbaikan dan lain-lain.

Perusahaan harus selalu mempertingkan fungsi-fungsi yang memberi nilai tambah. Sebaliknya fungsi-fungsi yang tidak memberi nilai tambah harus dikurangi untuk mengurangi biaya operasional perusahaan.

Dapat disimpulkan hasil dari *Meeting* oleh beberapa *user* dan *Training* mengenai perbankan dan *Value Chain* beserta sistemnya yaitu penulis mengetahui pengetahuan umum mengenai perbankan dan juga *Value Chain* yaitu rangkaian sebuah bisnis yang dapat diimplementasikan untuk transaksi guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan.

3.3.2 Training mengenai Permata ValueChain, Frontend user dan Backend user beserta alur bisnisnya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas terhadap nasabah-nasabah, PT Permata Bank Tbk membuat suatu inovasi yaitu dimana dapat lebih memudahkan para nasabah untuk bertransaksi secara *realtime* dengan perangkat sendiri melalui *internet*. Inovasi tersebut tergolong dalam konsep *Value Chain* atau yang disebut Rantai nilai, dimana pengertian *Value Chain* tersebut adalah fungsi bisnis

perusahaan yang menambah nilai pada produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Beberapa Informasi yang penulis tangkap mengenai seputar proyek *Value Chain* yang dirancang, PT Bank Permata Tbk memberikan nama sistem tersebut dengan nama *Permata ValueChain* (PeVC). PeVC adalah suatu sistem yang menghubungkan antara *supplier, buyer, distributor*. Konsep PeVC sendiri seperti layaknya *Internet Banking*, tetapi PT Permata Tbk membuat *Value Chain* ini menggunakan perancangan B2B (*Business-to-Business*).

Alur atau *flow* dari *Permata ValueChain* yaitu dari sisi *Back-end Office, user* membuat *principal, community, member*. Contoh sebuah perusahaan besar memiliki beberapa cabang perusahaan, seperti PT Yamaha Indonesia memiliki beberapa perusahaan lainnya yaitu PT Yamaha Motor Indonesia dan PT Yamaha Music Indonesia. PT Yamaha Indonesia berada di posisi sebagai *principal*, dan PT Yamaha Motor Indonesia dan PT Yamaha Music Indonesia sebagai posisi *community*. Kedua perusahaan tersebut memiliki beberapa perusahaan lainnya yang berkedudukan sebagai *member*. Seperti contoh PT Sentra Motor Yamaha yang membeli langsung *stock* barang penjualan dari PT Yamaha Motor Indonesia.

Dalam *Back Office* sistem PeVC yang dibuat, pihak bank mendaftarkan perusahaan yang bergabung dan memakai sistem PeVC, perusahaan yang menggunakan PeVC akan didaftarkan *customer, principal, community*, dan *member* dari perusahaan yang terlibat, seperti fitur *Add Customer*, pihak bank mendaftarkan perusahaan sesuai nomor CIF yang sudah terdaftar resmi di Bank

Permata. Dalam *Add Customer* terdapat *dropdown* '*cooperation*' dan '*non-cooperation*'. Apabila perusahaan yang didaftarkan memilih pilihan *Cooperation*, maka CIF otomatis menjadi *mandatory* yang harus diisi, apabila CIF telah diisi sesuai dengan nomor CIF yang sudah tertera di bank, maka hasil dari CIF tersebut otomatis akan muncul nama perusahaan yang sudah terdaftar sesuai CIF tersebut, dan apabila perusahaan yang didaftarkan memilih pilihan *non-cooperation*, maka *field* CIF tersebut non-aktif dan harus mengisi *field* nama perusahaan yang tertera.

Setelah *Add Customer* selesai dibuat akan muncul ke dalam *changes request list*. Itu adalah fitur menu sebagai *checker* dimana dalam satu aktifitas memiliki *maker* dan *checker* untuk mengkonfirmasi apakah aktivitas tersebut sesuai dengan diminta atau tidaknya.

Customer memiliki beberapa aktivitas yang harus diisi seperti:

1. *Bank Account* (nomor rekening berupa RL (*Revolving Loan*, Giro, dan *Escrow*)).
2. *User Account* (akun user dari perusahaan untuk proses transaksi pada *front office*),
3. *User Limit* (batas nominal uang yang dapat digunakan oleh *user account*)
4. *User Daily Limit* (batas nominal uang perhari yang dapat digunakan oleh *user account*)
5. *Approver Group* (berupa dari beberapa grup dan jumlah nominal. Dalam satu grup berisi *user account* sebagai *approver*. Contoh dari kasusnya yaitu nominal Rp. 1 sampai Rp. 1.000.000 di *approve* oleh group 1 yang

berisi beberapa *user account*, lalu Rp. 1.000.001 sampai 2.000.000 di *approve* oleh group 2 begitu juga seterusnya.).

6. *Approver Boundary* (berupa dari beberapa grup, dalam satu grup berisi *user account* sebagai *approver* pada *release payment* di *front office*)

Customer pada sistem PeVC dilibatkan sebagai *Principal* dalam sistem. Pada saat pembuatan *principal* baru, muncul *field* berupa *dropdown* untuk memilih *community*, hal tersebut untuk mengetahui *member* tersebut mempunyai dan berada di *community* yang sesuai.

Add Community dan *Member* memiliki beberapa *field*, yaitu:

1. *Member Information* (informasi mengenai member)
 - a. *Select Community*
 - b. *Member Code*
 - c. *Member Company*
 - d. *Mobile Number*
 - e. *Mobile Facility*
 - f. *Email*.
2. *Member Account* (akun rekening dari member tersebut)
 - a. *Source Account*
 - b. *Operational Account*
 - c. *Charges Account*
3. *Scheme Parameter* (jangka skema waktu yang dibuat untuk transaksi)
 - a. *Max Disbursement*

- b. Bank Tenor
 - c. Collection Tenor
 - d. Due Date
4. *Hold Core Setting* (Pengaturan untuk sistem *hold core*)
- a. *Hold Core*
5. *Facility Interest* (fasilitas bunga)
- b. *Early Tenor*
 - c. *Bank Tenor*
 - d. *Collection Tenor*
 - e. *Due Date*
6. *Freeze Setting* (pengaturan pembekuan akun)
7. *Document Setting* (pengaturan dokumen dan memilih *maker* apakah *supplier* atau *buyer* untuk pembuatan dokumen tersebut)
- a. *Catalog*
 - b. *Purchase Order*
 - c. *Delivery Order*
 - d. *Good Receipt*
 - e. *Invoice*
8. *Transaction Workflow* (alur kerja transaksi dan memilih aktornya apakah *supplier* atau *buyer*)
- a. *Maker*
 - b. *Bank Doc Verify*
 - c. *Approve*

d. Bank Release

e. Release

9. *Auto Grab Fund* (fasilitas transfer untuk mendebet dana secara otomatis)

a. *ON/OFF Auto Grab Fund*

Setelah *field* dari *add community* dan *add member* terisi semua sesuai yang ditentukan berdasarkan ketentuan resmi dari kontrak antara pihak bank dengan perusahaan, maka *front-end Office* dapat digunakan dengan lancar tanpa hambatan karena dari sisi *back-end* sudah dikonfigurasi berdasarkan yang ditentukan.



Gambar 3.1 Tampilan Login Front Office Permata ValueChain

Pengguna *Permata-Front Office* dapat melakukan login dengan cara mengisi *field* yang tertera di tampilan login berupa *Customer ID*, *User ID*, *Password* dan *Captcha*.

Field yang tertera pada login *front office* didapatkan dari hasil pembuatan pada *backoffice*, berikut penjelasannya:

1. *Customer ID* didapatkan dari kode nama *Customer* misalkan PT Yamaha Motor Indonesia mempunyai *Company Code* “YAMAHAMOTOR1”, maka *Customer ID* yang digunakan adalah “YAMAHAMOTOR1”.
2. *User ID* didapatkan dari *Add User Account* setelah pembuatan *Customer* baru. Seperti contoh pada PT Yamaha Motor Indonesia mempunyai *user account* dengan nama 13965-10 (kode yang digunakan berdasarkan dari nomor induk karyawan (NIK)). Didalam *User ID* tertera informasi berupa nama, email, dan nomor token yang akan digunakan untuk *release payment* dari *user* tersebut.
3. *Password* didapatkan setelah pembuatan *User Account* pada *Back Office*. Pada pendaftaran *user* selesai, sistem akan memberikan password acak berupa 6 digit kombinasi huruf dan angka melalui *e-mail* yang telah diinput di *field e-mail* pada saat *register user account*. Setelah *user* melakukan login dengan *password* yang telah diberikan, sistem akan memberikan tampilan konfirmasi untuk *reset password* lama yang telah diberikan sistem dengan password sesuai yang *user* inginkan dengan minimal 6 digit kombinasi angka dan huruf.

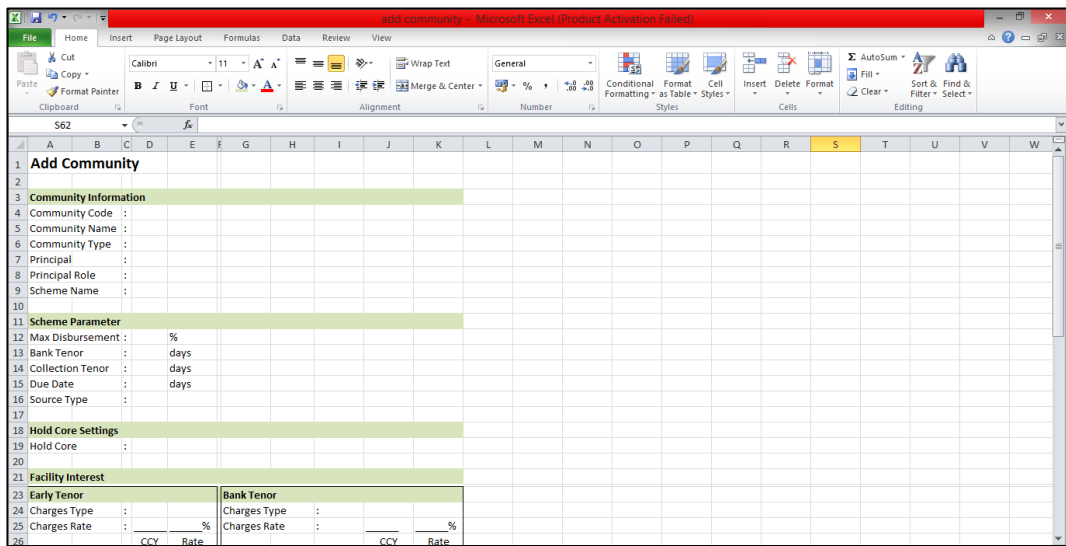
4. *Captcha* ditampilkan secara acak untuk mencegah adanya program komputer yang dijalankan secara otomatis.

3.3.3 Membuat *Template* mengenai *Add Community*, *General Setting*, *Add Customer*, *Add Principal* dan *Minimum Transfer Amount and Available Currency* di *Microsoft Excel*.

Dalam masa permagangan berlangsung, penulis mendapatkan kesempatan untuk membuat *template* mengenai *Add Community*, *General Setting*, *Add Customer*, *Add Principal*, dan *Minimum Transfer Amount and Available Currency* di *Microsoft Excel*. *Template* tersebut dirancang dan dibuat sesuai dengan format di sistem untuk memundahkan *user* dalam merealisasikan pemakaian sistem *Permata ValueChain*.

Template yang dibuat pertama yaitu *Add Community*, *user* mendaftarkan nama perusahaan yang sudah terdaftar dan yang akan memakai sistem *Permata ValueChain*. Dengan adanya *Template*, *user* dapat mengimplementasikan dan mencoba mengisi di *template* yang sesuai dengan sistem tersebut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2 Tampilan *Template* dari *Add Community* yang dibuat sesuai dengan tampilan di sistem

Mandatory pada *Community Information* di *Add Customer* terdiri dari *Community Code*, *Community Name*, *Community Type*, *Principal Role*, dan *Scheme Name*.

Add Community	
Community Information	
Community Code :	
Community Name :	
Community Type :	
Principal :	
Principal Role :	
Scheme Name :	

Gambar 3.3 Tampilan *Template* dari *Add Community* pada field *Community Information*

Lalu *mandatory* pada *Scheme Parameter* untuk menunjukkan parameter skema tersebut dengan menghitung waktu dari beberapa tahap penambahan bunga tersebut. *Field* tersebut seperti *Max Disbursement*, *Bank Tenor*, *Collection Tenor*, *Due Date*, *Source Type*.

Scheme Parameter	
Max Disbursement :	%
Bank Tenor :	days
Collection Tenor :	days
Due Date :	days
Source Type :	

Gambar 3.4 Tampilan Template dari Add Community pada field Scheme Parameter

Hold Core Setting dipakai untuk penahanan uang tersebut sebelum pencairan dana, dengan opsi apakah tersebut tidak memakai *hold (No Hold)*, *100% GIRO*, atau *100% RL*.

Hold Core Settings	
Hold Core :	

Gambar 3.5 Tampilan Template dari Add Community pada field Hold Core Settings

Facility Interest yaitu sebuah fasilitas yang tertera pada fitur PeVC dengan menunjukkan beberapa tahap bunga yang akan berjalan sampai jatuh tempo, jenis bunga tersebut terdiri dari *Early Tenor*, *Bank Tenor*, *Collection Tenor*, *Due Date*.

Facility Interest							
Early Tenor				Bank Tenor			
Charges Type	:			Charges Type	:		
Charges Rate	:		%	Charges Rate	:		%
		CCY	Rate			CCY	Rate
Type	:			Type	:		
Collection Tenor				Due Date			
Charges Type	:			Charges Type	:		
Charges Rate	:		%	Charges Rate	:		%
		CCY	Rate			CCY	Rate
Type	:			Type	:		

Gambar 3.6 Tampilan Template dari Add Community pada field Facility Interest

Freeze Setting adalah sebuah fitur pengaturan pembekuan akun dari calon nasabah apabila melewati batas jatuh tempo.

Freeze Setting							
On		Days After Period					

Gambar 3.7 Tampilan Template dari Add Community pada field Freeze Setting

Document Setting adalah pengaturan tahap dokumen pada saat transaksi di *front-end* sistem. Tahap tersebut terdiri dari *Catalog, Purchase Order, Delivery Order, Good Receipt, dan Invoice*. Pengaturan disesuaikan dengan keperluan dan keinginan dari calon nasabah untuk memakai fitur tersebut.

Document Setting					
No.	Document Type	Maker	Action	Approver	
1	Catalog	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	
2	Purchase Order	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	
3	Delivery Order	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	
4	Good Receipt	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	
5	Invoice	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	

Gambar 3.8 Tampilan Template dari Add Community pada field

Document Setting

Transaction Workflow adalah alur kerja transaksi dari dokumen yang telah dibuat dan menyelesaikan tahap pada *Document Setting*. *Transaction Workflow* memiliki beberapa alurnya seperti *maker, bank doc verify, approve, bank release, dan release*. Dari masing-masing alur dipilih siapakah yang dapat mengakses tersebut apakah *supplier* atau *buyer*. Kecuali pada *Bank Doc Verify*. Apabila *workflow bank doc verify* diaktifkan, maka *Bank* yang mengecek dokumen tersebut dan *release* pun otomatis dari *bank*.

Transaction Workflow					
No.	Workflow	Action	Action	Approver	
1	Maker	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	
2	Bank Doc Verify	BANK	ON/OFF	Supplier / Buyer	
3	Approve	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	
4	Bank Release	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	
5	Release	Supplier / Buyer	ON/OFF	Supplier / Buyer	

Gambar 3.9 Tampilan Template dari Add Community pada field

Transaction Workflow

Lalu tahap terakhir dari *Add Community* yaitu *Auto Grab Fund*. Calon nasabah dapat memilih apakah nantinya transaksi akan terbayar secara mendebet otomatis dari rekening atau transfer secara manual. Jika *Auto Grab Fund* diaktifkan calon nasabah dapat memilih hari setelah periodenya dan persentase dari nominal untuk menarik uang tersebut.

Auto Grab Fund					
Action	Days After Period				Percentage Amount
ON/OFF	1st	_____	days before	_____	_____ %
	Last	_____	days before	_____	

Gambar 3.10 Tampilan Template dari Add Community pada field Auto

Grab Fund

Template kedua yaitu membuat *Add Principal*. Satu *Principal* terdiri dari beberapa perusahaan yang saling bersangkutan, dengan contoh seperti PT Yamaha Indonesia dengan *Community* utama yang memiliki beberapa anak perusahaan seperti PT Yamaha Motor Indonesia dan PT Yamaha Music Indonesia.

Add Principal	
Add Principal	
Principal Company*	:
Root Community	:
Limit Corporation*	:

Gambar 3.11 Tampilan *Template* dari *Add Principal*

Template Add Principal memiliki beberapa *field* yang terdiri dari *Principal Company*, yaitu nama perusahaan dari yang akan dipakai sebagai nama *Principal*. Kemudian *Root Community*, yaitu cabang dari *Community*. Opsi tersebut tidak termasuk dalam *mandatory* dan dapat dikosongkan. Dan yang terakhir yaitu *Limit Corporation*, yaitu batas dari jumlah perusahaan yang dimasukkan ke *Principal* tersebut.

Template Edit General Setting berguna sebagai pengaturan sistem untuk awal proses baik dalam sistem *Frontend User* maupun *Backend User*.

U M N
 U N I V E R S I T A S
 M U L T I M E D I A
 N U S A N T A R A

Edit General Setting	
Frontend Application Global Setting	
Enable/Disable Frontend Access	: Enable Disable
Disabled Notification Text	: Mohon maaf, sistem dalam keadaan maintenance. Mohon hubungi administrator Permata Bank.
Frontend General Notification Text	: Welcome to Permata Value Chain
(Frontend) Number of Records perpage	: 50
Maximum days ahead (comparison with current date) when creating payment	: 5
Archive payment slip after number of months of no activity	: 12
Cut Off Time for Disbursement (format hh:mm:ss)	: 23:00:00
Cut Off Time for Settlement (format hh:mm:ss)	: 23:00:00
Max row of PeVC document item list	: 20
Max row of PeVC document upload	: 200
Max row of PeVC disbursement upload	: 200
Enable/Disable auto release payment	: On Off
Enable/Disable auto monthly fee	: On Off

Gambar 3.12 Tampilan Edit General Setting, Tab Frontend Application

Global Setting

Tab pertama dari *General Setting* adalah *Frontend Application Global Setting*, yaitu pengaturan global mengenai aplikasi *Frontend*. Aplikasi sistem pada *Frontend* tersebut terdiri dari beberapa *field*, yaitu:

- *Enable/Disable Frontend Access*, yaitu opsi mengaktifkan atau non-aktifkan akses menuju *Frontend*. Jika akses tersebut di nonaktifkan maka sistem akan memunculkan notifikasi bahwa sistem tersebut sedang non-aktif
- *Disabled Notification Text*, yaitu teks berisi tentang notifikasi yang akan ditampilkan jika akses dari sistem tersebut dinon-aktifkan.
- *Frontend General Notification Text*, yaitu sebuah tampilan berupa teks notifikasi pada saat sistem tersebut diakses.

- *(Frontend) Number of Records Perpage*, yaitu jumlah per-halaman yang akan ditampilkan oleh sistem.
- *Maximum days ahead (comparison with current date) when creating payment*, yaitu maksimal hari kedepan setelah pembayaran berhasil dibuat.
- *Archive payment slip after number of months of no activity*, yaitu jumlah slip pembayaran yang diarsipkan setelah sebulan tidak ada aktifitas apapun.
- *Cut Off Time for Disbursement (format hh:mm:ss)*, yaitu waktu pada saat pemotongan untuk *Disbursement* dengan format jam, menit, dan detik dan waktu tersebut mengikuti sesuai dengan yang ada di sistem.
- *Cut Off Time for Settlement (format hh:mm:ss)*, yaitu waktu pada saat pemotongan untuk *Settlement* dengan format jam, menit, dan detik dan waktu tersebut mengikuti sesuai dengan yang ada di sistem.
- *Max row of PeVC document item list*, yaitu jumlah maksimal baris dari daftar dokumen PeVC.
- *Max row of PeVC document upload*, yaitu jumlah maksimal baris dari dokumen yang dapat di-upload.
- *Max row of PeVC disbursement upload*, yaitu jumlah maksimal baris dari *disbursement* yang dapat di-upload.
- *Enable/Disable auto release payment*, yaitu opsi mengaktifkan dan non-aktifkan rilis otomatis dari pembayaran yang telah dibayar dan dilunaskan.
- *Enable/Disable auto monthly fee*, yaitu opsi mengaktifkan dan non-aktifkan penarikan biaya bulanan secara otomatis.

Tab kedua dari *Edit General Setting* yaitu *Frontend Application User Account Settings*, yaitu pengaturan akun user yang berada di sistem *Frontend*.

Frontend Application User Account Settings	
(Frontend) Password expiry Period (in days)	: 60
(Frontend) Min length of User ID	: 1
(Frontend) Max length of User ID	: 16
(Frontend) Session timeout after (in seconds)	: 15000
	(Frontend) session timeout = num of seconds of countdown
(Frontend) Lock user account after (number of days) of no login	: 60
(Frontend) Lock user account after (number of attempts) of failed login	: 3
(Frontend) Lock Account after (number of input) of failed Token input	: 3
(Frontend) Number of Passwords saved in history	: 10
(Frontend) Min length of password	: 1
(Frontend) Max length of password	: 16

Gambar 3.13 Tampilan Edit General Setting, Tab Frontend Application

User Account Settings

Aplikasi sistem pada *tab* tersebut memiliki dari beberapa *field*, yaitu:

- *(Frontend) Password expiry Period (in days)*, yaitu periode jangka waktu kadaluarsa *password* dari user yang telah dibuat. Jika jangka waktu tersebut telah mencapai periodenya, maka *user* harus mengganti *password* yang berbeda demi keamanan akun.
- *(Frontend) Min length of User ID*, yaitu minimal karakter baik huruf maupun angka dari panjangnya ID *user* yang akan dibuat.
- *(Frontend) Max length of User ID*, yaitu maksimal karakter baik huruf maupun angka dari panjangnya ID *user* yang akan dibuat.
- *(Frontend) Session timeout after (in seconds)*, yaitu pengaturan batas waktu sesi *timeout* dalam hitungan detik.
- *(Frontend) Lock user Account after (number of days) of no login*, yaitu pengaturan dalam sistem untuk mengunci akun *user* dalam hitungan hari

jika tidak login. Jika salah satu akun tidak login melebihi batas waktu yang ditentukan dalam pengaturan maka sistem akan otomatis mengunci akun tersebut.

- *(Frontend) Lock user account after (number of attempts) of failed login*, yaitu pengaturan dalam sistem untuk mengunci akun *user* dalam hitungan kesempatan jika password yg di *input* tidak sesuai. Jika salah satu akun login dengan password yang tidak sesuai melebihi batas waktu yang ditentukan dalam pengaturan maka sistem akan otomatis mengunci akun tersebut.
- *(Frontend) Lock Account after (number of input) of failed Token input*, yaitu pengaturan dalam sistem untuk mengunci akun *user* dalam hitungan kesempatan jika token yg di *input* tidak sesuai. Jika salah satu token yang di *input* dengan nomor yang tidak sesuai maka sistem akan otomatis mengunci akun tersebut.
- *(Frontend) Number of Passwords saved in history*, yaitu jumlah maksimal *password* yang tersimpan dalam sistem.
- *(Frontend) Min length of Password*, yaitu minimal karakter baik huruf maupun angka dari panjangnya password yang akan dibuat.
- *(Frontend) Max length of Password*, yaitu maksimal karakter baik huruf maupun angka dari panjangnya *password* yang akan dibuat.

Tab ketiga dari *Edit General Setting* yaitu *Backend Application User Account Settings*, yaitu pengaturan akun user yang berada di sistem *Backend*.

Backend Application User Account Settings	
(Backend) Min length of User ID	:
(Backend) Max length of User ID	:
(Backend) Session timeout after (in seconds)	:
(Backend) Email address for exception notification (separated by :)	:
(Backend) Email address for Supply Chain (Separated by :)	:

Gambar 3.14 Tampilan Edit General Setting, Tab Backend Application

User Account Settings

Aplikasi sistem pada *tab* tersebut memiliki dari beberapa *field*, yaitu:

- *(Backend) Min length of User ID*, yaitu minimal karakter baik huruf maupun angka dari panjangnya ID pengguna yang akan dibuat.
- *(Backend) Max length of User ID*, yaitu maksimal karakter baik huruf maupun angka dari panjangnya ID pengguna yang akan dibuat.
- *(Backend) Session timeout after (in seconds)*, yaitu jangka waktu sesi *timeout* apabila tidak ada respon aktifitas apapun di sistem,
- *(Backend) Email address for exception notification (separated by :)*, yaitu alamat email yang dipakai sebagai notifikasi apabila *exception* telah berhasil dibuat.
- *(Backend) Email address for Supply Chain (Separated by :)*, yaitu alamat email yang dipakai sebagai notifikasi apabila *Supply Chain* berhasil dilaksanakan sampai tahap terakhir.

Tahap selanjutnya, penulis berkesempatan untuk membuat *template Minimum Transfer Amount & Available Currency*. Kolom tersebut merupakan tampilan daftar mata uang diseluruh dunia. Pada masing-masing mata uang

memiliki jumlah minimal transfer yang berbeda karena nominal yang berbeda-beda.

Available	Currencies	Currency Name	Minimum Transfer Amount
	AED	United Arab Emirates Dirham	
	AFN	Afghani	
	ANG	Netherlands Antillian Guilder	
	IDR	Rupiah	
	USD	US Dollar	
	ALL	Lek	
	AMD	Armenian Dram	
	AOA	Kwanza	
	ARS	Argentina Peso	
	AUD	Australlian Dolar	
	AWG	Aruban Guilder	
	AZN	Azerbaijan Manat	
	BAM	Convertible Marks	
	BBD	Barbados Dollar	
	BDT	Bangladeshi Taka	
	BGN	Bulgarian Lev	
	BHD	Bahraini Dinar	

Gambar 3.15 Tampilan Minimum Transfer Amount & Available Currency

Pada umumnya mata uang yang sering dipakai pada *Minimum Transfer Amount & Available Currency* adalah *Indonesian Rupiah (Rp)*, *United States Dollar (USD)*, *Singapore Dollar (SGD)*, *Great Britain Poundsterling (GBP)*, dan *Euro (€)*. Mata uang tersebut yang diprioritaskan untuk menjadi *default* pada minimal transfer dan mata uang yang tersedia.

User akan memilih mata uang berdasarkan yang diminta oleh calon *client* dari perusahaan berdasarkan kebutuhannya. Beberapa perusahaan hanya memakai mata uang rupiah karena hanya memasarkan secara lokal. Beberapa perusahaan lainnya memakai mata uang asing tergantung dengan pemasarannya kemana. Apabila perusahaan tersebut memasarkan sampai singapura maka mata uang

dollar singapura (*SGD*). Dan apabila perusahaan tersebut memasarkan di negara lain dengan mata uang asing yang berbeda, maka pilihan mata uang harus diaktifkan sesuai mata uang dari negara tersebut.

Template yang dibuat oleh penulis harus sama persis dengan tampilan yang ada di sistem agar memudahkan calon *user* untuk mengimplementasikan sistem tersebut.

General > Minimum Amount and Currency Available

Minimum Transfer Amount & Available Currency

Available	Currencies	Currency Name	Minimum Transfer Amount
<input checked="" type="checkbox"/>	IDR	Rupiah	50.00
<input checked="" type="checkbox"/>	USD	US Dollar	10,000.00
<input type="checkbox"/>	AED	United Arab Emirates dirham	
<input type="checkbox"/>	AFN	Afghani	
<input type="checkbox"/>	ALL	Lek	
<input type="checkbox"/>	AMD	Armenian Dram	
<input type="checkbox"/>	ANG	Netherlands Antillian Guilder	
<input type="checkbox"/>	AOA	Kwanza	
<input type="checkbox"/>	ARS	Argentine Peso	

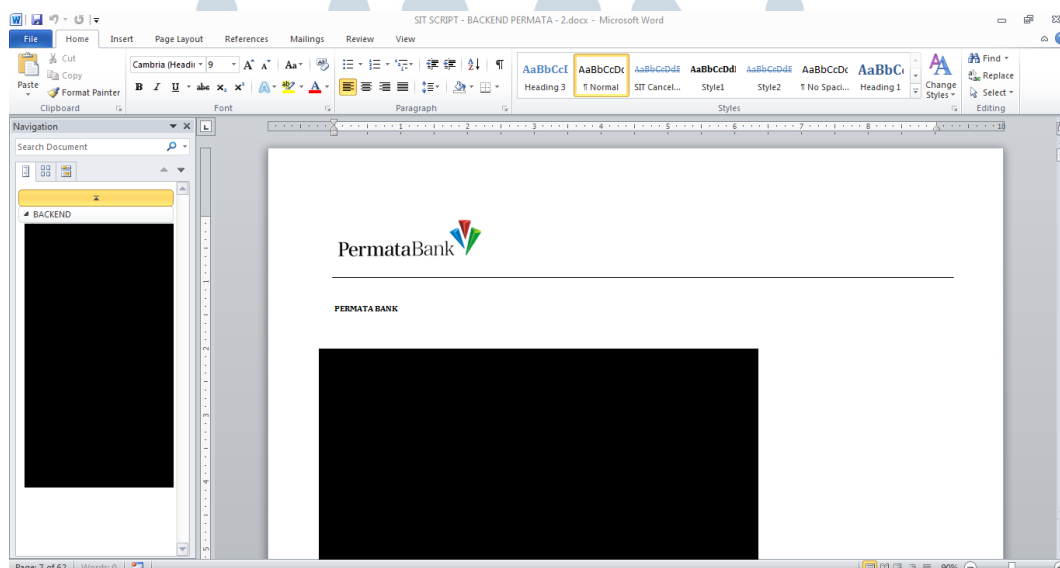
Gambar 3.16 Tampilan Minimum Transfer Amount & Available Currency di sistem Backend Permata ValueChain

Dalam *Minimum Transfer Amount & Available Currency*, terdapat seluruh mata uang di dunia dengan jumlah 193 mata uang dari setiap negara. Dengan adanya seluruh mata uang di dunia, maka calon *client* akan dengan mudah memilih mata uang sesuai dengan pemasaran yang dilakukan.

3.3.4 *SIT Sistem Backend User*

Setelah membuat *template*, penulis berkesempatan untuk melakukan *SIT* (*System Integration Test*) untuk membantu pihak dari vendor Permata ValueChain guna mempersingkat jangka waktu agar proyek *Permata ValueChain* berjalan secara tepat waktu dan berjalan ke tahap selanjutnya.

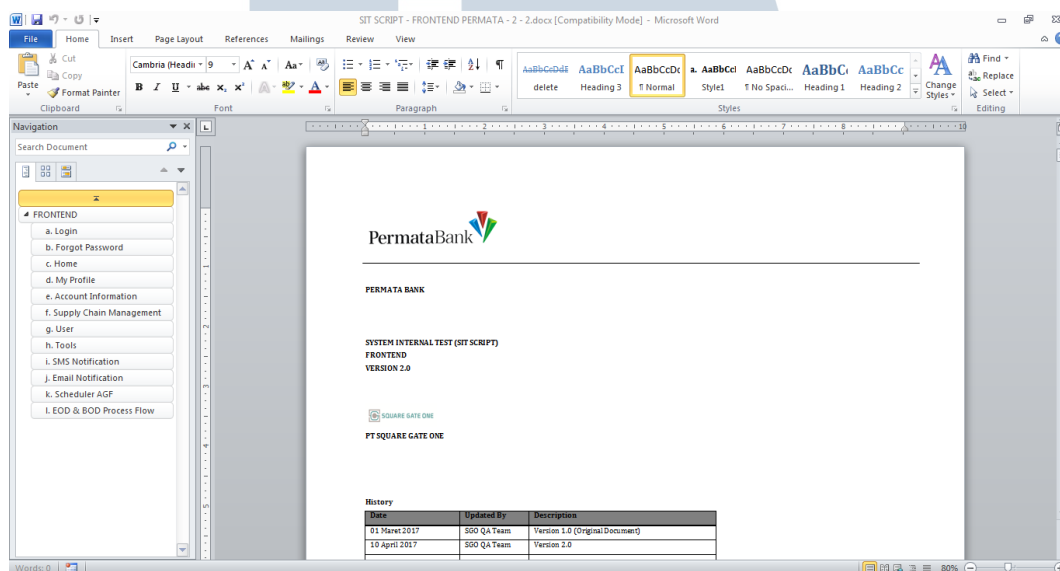
Script pada *SIT* Permata ValueChain yang dibuat PT Square Gate One selaku vendor dari proyek *Permata ValueChain* dibuat pada *Microsoft Word* sesuai dengan tahapan-tahap proyek tersebut.



Gambar 3.17 Tampilan Template SIT Backend User

PT Square Gate One selaku vendor dari proyek sistem Permata ValueChain memberikan tugas secara acak dan tidak berurutan, karena tugas-tugas yang penulis kerjakan hanyalah yang dibutuhkan untuk lebih cepat.

3.3.5 SIT Sistem Frontend User



Gambar 3.18 Tampilan Template SIT Frontend User

Setelah penulis melakukan *SIT* dalam *backend user* sistem, maka tahap selanjutnya akan dilakukan yaitu *SIT frontend user*. Sistem tersebut berupa *Login*, *Forgot Password*, *Home*, *My Profile*, *Account Information*, *Supply Chain Management*, *User*, *Tools*, *SMS Notification*, *Email Notification*, *Scheduler AGF*, dan *EOD & BOD Process Flow*.

3.3.6 UAT Sistem Backend User

Setelah proses *SIT* selesai, maka *user* dan juga tim dari proyek *Permata ValueChain* menuju tahap *UAT (User Acceptance Test)*. Apakah sistem *PeVC* layak uji sesuai yang dirancang pada awal. Proses *UAT* sendiri memiliki jangka waktu 2 minggu untuk *UAT* pada *Backend User* dan 2 minggu untuk *UAT* pada *Frontend*.

Backend didahulukan untuk melakukan *UAT* karena berperan penting dalam *Frontend* nantinya. Dan juga semua konfigurasi yang digunakan untuk *Frontend* berada di pengaturan *Backend*. Pada tahap pertama yang dilakukan yaitu melakukan *UAT* pada login sistem.

Test Script												
No.	Module	Function	Positive / Negat	Steps	Data Used	Expected Result	Screen Result	Pass / F	PIC	Testing Date	Defect No.	Notes
1	Master Report	Customer List	Positive	Klik menu Master Report > Customer List		Sistem menampilkan halaman Customer List		Passed	Riki	2/08/2017		
2	Master Report	Customer List	Positive	Set Filter by: Company Code, Company Name, City, Status. Lalu klik button Set Filter	Company Code : BATA02, Company Name: APAPUN ADA, City : Jakarta, Status : Approved	Sistem harus mencatat aktivitas. Sistem menampilkan hasil pencarian berdasarkan keyword yang dimput		Passed	Riki	2/08/2017		
3	Master Report	Customer List	Positive	Klik button *Clear* Filter	Company Code : BATA02, Company Name: APAPUN ADA, City : Jakarta, Status : Approved	Sistem menampilkan seluruh list Customer		Passed	Riki	2/08/2017		
4	Master Report	Customer List	Positive	Sorting Ascending atau Descending dari kolom : Company Code, Company Name, City, Created Date, Approved Date, Status		Sistem menampilkan pengurutan berdasarkan Ascending atau Descending		Passed	Riki	2/08/2017		
5	Master Report	Customer List	Positive	Klik Detail		Sistem menampilkan layar Customer Detail		Passed	Riki	2/08/2017		
6	Master Report	Customer List	Positive	Klik CSV		Sistem menampilkan layar list customer dalam format CSV		Failed	Riki	2/08/2017	28689	
7	Master Report	Customer List	Positive	Klik PDF		Sistem menampilkan list customer dalam format PDF		Failed	Riki	2/08/2017	28689	
8	Master Report	Customer List	Positive	Klik Print		Sistem menampilkan pop-up layar print		Passed	Riki	2/08/2017		
9	Master Report	Customer List	Positive	Masuk layar Detail Klik PDF		Sistem menampilkan detail customer dalam format PDF		Passed	Riki	2/08/2017		

Gambar 3.19 Tampilan script UAT pada Master Report

Text Script dikerjakan sesuai dengan urutan *script* yang telah dibuat. Masing-masing anggota tim wajib menyelesaikan minimal 30 *text script* pada setiap modul yang dibuat. Pembagian tersebut sudah disepakati oleh seluruh anggota tim sebelumnya sebelum *UAT* dimulai.

Dalam tampilan *UAT Backend User* terdapat beberapa kolom untuk mengetahui apa aja tahap-tahap yang dibuat yang memudahkan *UAT tester* untuk melaksanakan *UAT*. Berikut beberapa kolom *UAT Permata ValueChain*:

- *Module* yaitu pilihan pertama yang muncul di menu utama *Permata ValueChain* terdiri dari beberapa *Function*.
- *Function* yaitu pilihan kedua yang muncul dari *Module* di menu utama *Permata ValueChain*.
- *Steps* yaitu langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan tes.
- *Data used* yaitu jenis data yang dipakai jika perlu, dalam contoh *user ID*, tes tersebut menggunakan data berupa *user ID*.
- *Expected Result* yaitu espektasi dari hasil *UAT* yang seharusnya terjadi.
- *Screen Result* yaitu hasil dari *UAT* tersebut apakah sesuai dengan kolom espektasi hasil atau tidak.
- *Pass/Fail* yaitu sebuah *dropdown* untuk mengetahui apakah hasil test tersebut apakah sudah sesuai atau tidak, jika hasil tersebut sesuai dengan espektasi maka akan diubah menjadi *Pass* dan apabila tes tersebut tidak sesuai, maka akan diganti menjadi *Fail*.
- *PIC* yaitu penanggung jawab dari hasil *UAT* tersebut, biasanya penanggung jawab dari penguji sendiri.
- *Testing Date* yaitu tanggal uji coba.
- *Defect No.* Adalah nomor yang didapat dari aplikasi *Redmine* sebagai laporan, apabila ada *bug* atau sejenisnya maka akan dilaporkan ke *Redmine* dan mendapatkan *Defect No.*

- *Notes* yaitu catatan mengenai *script* tersebut.

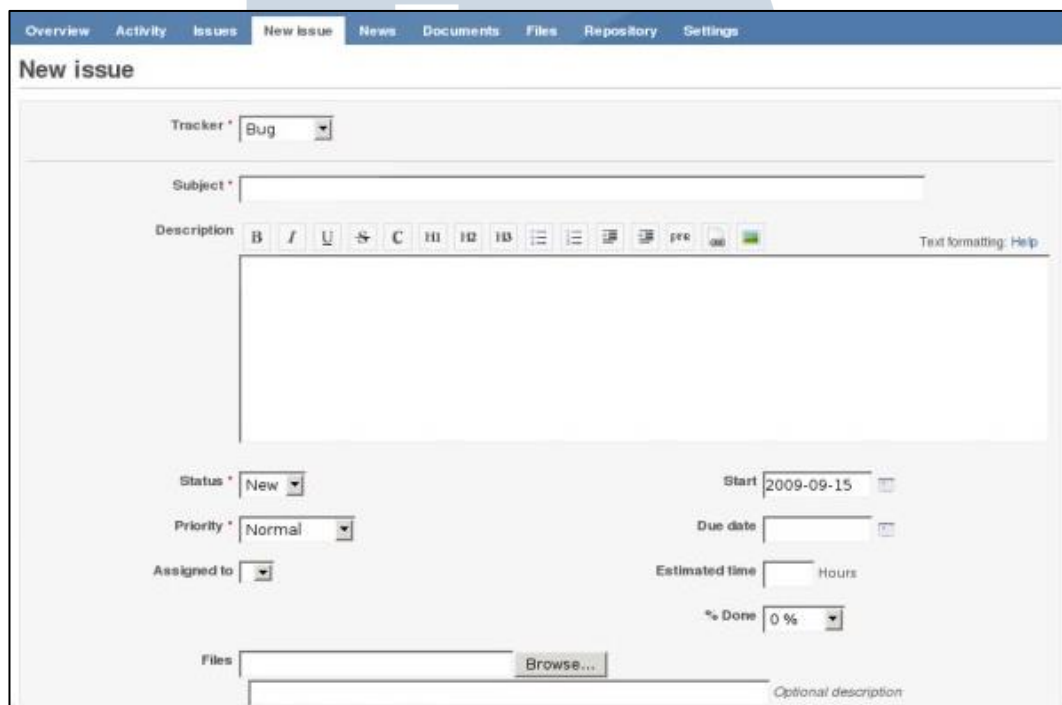
Pada tahap *UAT* pada modul *Master report*, penulis menemukan beberapa *script* dengan hasil yang tidak sesuai dengan espektasi dari hasil seharusnya. Apabila hasil tersebut tidak sesuai, maka PIC dari *script* tersebut wajib melaporkan ke *Redmine*. Pada *script* nomor 6 espektasi dari hasil tersebut ditulis sistem menampilkan layar list customer dengan format *.SCV*, yaitu format yang terbaca di *Microsoft Excel*. Tetapi tidak ada tombol klik untuk menampilkan dengan format *.CSV*. Dan *script nomor 7* dengan espektasi dari hasil tersebut ditulis sistem menampilkan list customer dalam format *.PDF*. Tetapi juga tidak ada tombol klik untuk menampilkan dengan format *.PDF*. Dengan adanya tipe *bug* tersebut, Maka *PIC* melakukan pelaporan *issue* ke *Redmine*.



Gambar 3.20 Logo Redmine yang digunakan sebagai Project Management untuk mengatur *issue-issue* yang ada.

Redmine adalah sebuah aplikasi untuk mengelola *issue* dan menerima pelaporan apabila ada sistem yang tidak sesuai dengan yang seharusnya berjalan, atau tampilan hasil akhir tidak sesuai dengan hasil espektasi yang seharusnya berjalan. Masing-masing PIC memiliki akun pengguna dalam *Redmine* untuk

melaporkan *issue* yang terjadi apabila sistem tidak sesuai dengan espektasi agar mendapatkan *Defact Number*. Apabila *issue* sudah dilaporkan maka yang mengelola proyek untuk memperbaiki sistem yang memiliki *issue* adalah *programmer* dari *vendor* yaitu PT Square Gate One. *Vendor* juga memiliki tanggung jawab atas adanya *bug* atau *issue* pada sistem yang mengakibatkan sistem tidak berjalan sesuai dengan espektasi.



Gambar 3.21 Tampilan apabila *issue* baru dibuta oleh PIC untuk dilaporkan untuk mendapatkan *Defact Number*

PIC dapat memilih opsi status dari *issue* tersebut apakah *issue* tersebut baru, edit, atau closed. Apabila *issue* tersebut sudah terselesaikan, maka status dapat diubah menjadi *Closed*, sehingga *programmer* dan PIC lainnya mengetahui bahwa sistem tersebut telah selesai dari masalahnya.

PIC juga dapat memilih opsi prioritas sesuai dengan *issue*. Jika *issue* tersebut sangat penting maka pilihan *priority* diubah menjadi *high*. Dan apabila memiliki *issue* yang cukup ringan seperti *typo* atau dan lainnya, maka *issue* tersebut dapat dipilih sebagai *low priority*.

PIC dapat mengirimkan *issue* yang telah dibuat tersebut dengan memilih ‘Assigned to’ ke *programmer* atau dengan *supervisor* yang bersangkutan. Penulis diwajibkan mengirimkan *issue* tersebut ke *supervisor* agar *supervisor* dapat mengevaluasi apakah *issue* tersebut benar atau terjadi *human error*.

Description dari *issue* yang baru dibuat dengan menjelaskan letak dari *bug* tersebut, seperti lokasi modul, lokasi *error* pada sistem. *PIC* juga dapat opsional untuk memberikan *screenshot* sebagai bukti agar *programmer* dapat dengan mudah mencari tahu apa saja hal yang tidak sesuai dengan hasil espektasi sistem.

Penulis berkesempatan untuk mengerjakan modul *General*. Dari hasil yang dikerjakan oleh penulis, hasil tersebut sesuai dari espektasi yang dibuat sebelumnya tanpa adanya *bug* atau yang lainnya.

Summary Status of Test Script										
Status	#	%								
Not Tested	17	100%								
Passed	0	0%								
Failed	0	0%								
Cancelled	0	0%								
Total	17	0%								
Detail Status of Test Script by Function										
No.	Function	Total	Not Tested		Passed		Failed		Cancelled	
			#	%	#	%	#	%	#	%
1	Login	17	17	100%	0	0%	0	0%	0	0%
Total		17	17	100%	0	0%	0	0%	0	0%

Gambar 3.22 Tampilan ringkasan status dari *test script*

Ringkasan yang telah didapat yaitu hasil dari tes yang telah diuji oleh penulis sebagai *UAT tester*. Dalam status tersebut terdapat beberapa pilihan yaitu:

- *Not Tested* yaitu *script* yang belum di tes sekalipun.
- *Passed* yaitu *script* yang sudah lulus uji dan hasilnya sesuai dengan espektasi.
- *Failed* yaitu *script* yang sudah diuji apabila hasilnya tidak sesuai espektasi dan harus diperbaiki.
- *Cancelled* yaitu *script* yang sudah dibuat tetapi hasil tersebut tidak terpakai karena ada perubahan dalam sistem.

UAT pada modul *General* dimulai pada tanggal 14 Agustus 2018 dan modul tersebut harus selesai dalam waktu satu hari agar dapat menuju tahap berikutnya. Dalam pengujian sistem terdapat beberapa *script* yang tidak sesuai dan dilaporkan ke *Redmine*. Dalam proses perbaikan dari *bug* tersebut memerlukan waktu satu hari untuk proses perbaikan. Setelah diperbaiki, *programmer* mengirimkan *feedback* mengenai respon sistem dan notifikasi bahwa sistem sudah sesuai dan harus di tes ulang. Pada tanggal 18 Agustus 2018, Penulis sebagai *PIC* dari *script* tersebut melakukan tes ulang dan hasilnya sesuai dengan *Expected Result*. Dengan aktifitas ini, *Testing date* dari *script* yang melakukan *re-test* diubah menjadi tanggal 18 Agustus 2018 serta *screen result* diperbarui.

No.	Module	Function	Positive / Negat	Steps	Data Used	Expected Result	Screen Result	Pass / F	PIC	Testing Date	Defect No.	Notes
1	General	Home	Positive	Klik menu General > Home		Sistem menampilkan layar Home, berisi sebuah Task List	1	Passed	Riki	16 Juni 2017		
2	General	Home	Positive	Klik number link pada Task List	Klik Number 3	Sistem menampilkan layar Changes Request List dan data akan terfilter sesuai dengan kategori yang dipilih dari Task List	2	Passed	Riki	16 Juni 2017		
3	General	View Own Activity Report	Positive	Klik menu General > View Own Activity Report		Sistem menampilkan halaman View Own Activity Report. Activity yang ditampilkan adalah data dalam kurun waktu 1 bulan terakhir. Sistem harus mencatat aktivitas user	Sistem menampilkan halaman View Own Activity Report. Activity yang ditampilkan adalah data dalam kurun waktu 1 bulan terakhir. Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Riki	20/06/2017		
4	General	View Own Activity Report	Positive	Set Filter by: Activity Date From, Activity Date To dan Activity Type. Lalu klik Set Filter	Activity Date From: 01/05/2017, Activity Date To: 20/06/2017, Activity Type: View customer List	Sistem menampilkan hasil pencarian berdasarkan keyword yang diinput	Sistem menampilkan hasil pencarian berdasarkan keyword yang diinput	Passed	Riki	20/06/2017		
5	General	View Own Activity Report	Positive	Sorting Ascending atau Descending dari kolom: Date, Time, User Id, Name, Activity Type, Description		Sistem menampilkan pengurutan berdasarkan Ascending atau Descending	Sistem menampilkan pengurutan berdasarkan Ascending atau Descending	Passed	Riki	20/06/2017		
6	General	View Own Activity Report	Positive	Klik Clear Filter	Activity Date From: 01/05/2017, Activity Date To: 20/06/2017, Activity Type: View customer List	Sistem menampilkan seluruh Own Activity Report	Sistem menampilkan seluruh Own Activity Report	Passed	Riki	20/06/2017		
7	General	View Own Activity Report	Positive	Klik tombol PDF		Sistem akan download List Own Activity Report dalam format PDF	Sistem akan download List Own Activity Report dalam format PDF	Passed	Riki	20/06/2017		
8	General	View Own Activity Report	Positive	Klik tombol CSV		Sistem akan download List Own Activity Report dalam format CSV	Sistem akan download List Own Activity Report dalam format CSV	Passed	Riki	20/06/2017		
9	General	View Own Activity Report	Positive	Klik tombol Print		Sistem menampilkan pop-up untuk print	Sistem menampilkan pop-up untuk print	Passed	Riki	20/06/2017		
10	General	View Own Activity Report	Positive	Klik atau select paging pada list		Sistem menampilkan data berikut pada halaman selanjutnya	Sistem menampilkan data berikut pada halaman selanjutnya	Passed	Riki	20/06/2017		
11	General	View Own Activity Report	Positive	Kelengkapan Activity Type dropdown list		Activity Type sesuai dengan list yang ada di PSD halaman II-16	Activity Type sesuai dengan list yang ada di PSD halaman II-16	Passed	Riki	20/06/2017		
12	General	General Setting	Positive	Klik tombol General > General Setting		Sistem menampilkan halaman General Setting	Sistem menampilkan halaman General Setting	Passed	Riki	16/06/2017		
13	General	General	Positive	Mengisi semua field yang mandatori sesuai	Frontend Application Global	Sistem menampilkan notifikasi	Sistem menampilkan notifikasi	Passed	Riki	16/06/2017		

Gambar 3.26 Script UAT dari modul Backend – General

Selanjutnya penulis melakukan UAT pada modul *Changes Request List*., apapun perubahan yang diubah oleh *user* memerlukan verifikasi tambahan untuk mengecek apakah perubahan tersebut sesuai dengan yang seharusnya. Dalam istilah ada 2 sebutan yaitu sebagai *maker* dan *Checker*.

No.	Module	Function	Positive / Negat	Steps	Data Used	Expected Result	Screen Result	Pass / Fail	PIC	Testing Date	Notes
1	Changes Request List	Changes Request List	Positive	Klik menu Changes Request List > Changes Request List		Sistem menampilkan layar Changes Request List Sistem harus mencatat aktivitas user	Sistem menampilkan layar Changes Request List Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Riki		
2	Changes Request List	Changes Request List	Positive	Set Filter by: Suggest Data, Company Code, Company Name, Data ID, Data Name, Suggestion Type, Suggestion Status, Suggester, Suggestion Date From, Suggestion Date To Lalu klik tombol Set Filter		Sistem menampilkan hasil pencarian berdasarkan keyword yang diinput	Sistem menampilkan hasil pencarian berdasarkan keyword yang diinput	Passed	Riki		
3	Changes Request List	Changes Request List	Positive	Klik Clear Filter		Sistem menampilkan seluruh List Changes Request	Sistem menampilkan seluruh List Changes Request	Passed	Riki		
4	Changes Request List	Changes Request List	Positive	Sorting Ascending atau Descending dari kolom: Suggest Data, Company Code, Company Name, Data ID, Data Name, Suggested Data, Suggested By, Suggestion Type, Suggestion		Sistem menampilkan pengurutan berdasarkan Ascending atau Descending	Sistem menampilkan pengurutan berdasarkan Ascending atau Descending	Passed	Riki		
5	Changes Request List	Changes Request List	Positive	Klik link Detail pada kolom Action		Sistem menampilkan detail dari Changes Request yang bersangkutan	Sistem menampilkan detail dari Changes Request yang bersangkutan	Passed	Riki		
6	Changes Request List	Changes Request List	Positive	Klik tombol Approve pada Changes Request Detail untuk Checker		Sistem menampilkan notifikasi "Suggestion Granted" Sistem harus mencatat aktivitas user	Sistem menampilkan notifikasi "Suggestion Granted" Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Riki		
7	Changes Request List	Changes Request List	Positive	Klik tombol Reject pada Changes Request Detail untuk Checker		Sistem menampilkan notifikasi "Suggestion Rejected" Sistem harus mencatat aktivitas user	Sistem menampilkan notifikasi "Suggestion Rejected" Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Riki		

Gambar 3.27 Script UAT dari modul Changes Request List

3.3.7 UAT sistem Frontend User

Penulis melakukan *UAT* pada sistem *Frontend* selama 2 minggu dalam jam kerja. Sistem *Frontend* menunjukkan alur transaksi calon nasabah dalam Penulis juga berkesempatan untuk melakukan *UAT* pada modul *Login* tersebut. Dari beberapa *script* tersebut, tidak ada *bug* atau perubahan pada sistem yang telah ada.

Test Script												
Nc	Module	Function	Positive / Negatif	Steps	Data Used	Expected Result	Screen Result	Pass / F	PIC	Testing Day	Defect No	Notes
1	Login	Login	Positive	Masuk layar Login Isi user ID, password, dan captcha yang benar Klik tombol Login		Login berhasil dan menuju ke layar utama sistem (layar home) Sistem harus mencatat aktivitas user	Login berhasil dan menuju ke layar utama sistem (layar home) Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Rizki			
2	Login	Login	Negative	Masuk layar Login Isi user ID yang salah, password yang benar, dan captcha yang benar Klik tombol Login		Login gagal Error Message: Invalid User ID or Password Sistem harus mencatat aktivitas user	Login gagal Error Message: Invalid User ID or Password Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Rizki			
3	Login	Login	Negative	Masuk layar Login Isi user ID yang benar, password yang salah, dan captcha yang benar Klik tombol Login		Login gagal Error Message: Invalid User ID or Password Sistem harus mencatat aktivitas user	Login gagal Error Message: Invalid User ID or Password Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Rizki			
4	Login	Login	Negative	Masuk layar Login Isi user ID yang salah, password yang salah, dan captcha yang benar Klik tombol Login		Login gagal Error Message: Invalid User ID or Password Sistem harus mencatat aktivitas user	Login gagal Error Message: Invalid User ID or Password Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Rizki			
5	Login	Login	Negative	Masuk layar Login Isi user ID dengan nilai kosong, password dengan nilai kosong, dan captcha yang benar Klik tombol Login		Login gagal Error Message: Invalid User ID or Password Sistem harus mencatat aktivitas user	Login gagal Error Message: Invalid User ID or Password Sistem harus mencatat aktivitas user	Passed	Rizki			

Gambar 3.28 Script UAT Frontend dari modul Login

3.3.8 UAT Scenario

Tahap selanjutnya setelah *UAT* pada *Frontend User* yaitu *UAT Scenario*. *Scenario* yaitu menjelaskan alur transaksi antara *Supplier* dengan *Buyer*. Penulis harus dapat memahami tahap alur transaksi dimulai dari pembuatan *Catalog* – *Purchase Order* – *Delivery Order* – *Good Receipt* – *Invoice*, sampai tahap *Settlement* dan *Disbursement*. Setiap perusahaan dapat memilih apa saja yang dapat dibuat pada tahap-tahap alur transaksinya. Beberapa perusahaan juga hanya dapat memakai *Invoice* saja sebagai bukti transaksinya.

3.3.9 Membuat Sign Off User

Setelah semua *UAT* dikerjakan. Tim *Permata ValueChain* membuat *Sign Off User* untuk mendapatkan tanda tangan seluruh pengguna yang akan menggunakan sistem *Permata ValueChain*, Masing-masing *user* seperti *IT Development, ASCASA, Finance*. Apabila *Sign Off* tersebut sudah di *acc* oleh seluruh divisi atau calon pengguna sistem, maka sistem tersebut telah siap untuk dipasarkan.

3.4 Kendala

Selama praktek magang, penulis merangkap beberapa kendala yang terjadi pada saat kerja magang berlangsung, yaitu :

- Terbatasnya waktu dalam menyelesaikan *SIT* Sistem PeVC.
- *UAT Scenario* melebihi batas waktu yang ditentukan sehingga memakan waktu.
- *Sign Off* yang tertunda karena beberapa calon *user* belum mengerti dengan cara penggunaan sistemnya.

3.5 Solusi

Selama kerja magang berlangsung, penulis juga merangkap beberapa solusi dari kendala yang sudah dirangkap pada poin kendala, yaitu :

- Karena waktu yang terbatas, *Vendor* meminta bantuan dari tim *PermataBank* untuk turut membantu menyelesaikan *SIT* dari *Permata ValueChain*.

- Pada saat *UAT Scenario* memerlukan waktu yang lebih karena *UAT* dari masing2 transaksi memerlukan minimal 1 hari *realtime* untuk *end of day* sistem. Apabila *UAT* tersebut masih gagal dalam skenario atau tidak sesuai, maka akan dilakukan *UAT* ulang dan menunggu 1 hari kedepan untuk hasil dari *UAT* tersebut apakah sesuai atau tidaknya dengan hasil yang harusnya ditampilkan.
- Beberapa *IT Member* melakukan demonstrasi terhadap sistem tersebut ke calon pengguna sistem agar pengguna sistem lebih familiar dan dapat memahami dengan mudah cara penggunaan sistem dan alur dari sistem tersebut.

